

STRATEGI BRANDING DALAM MEMBANGUN CITRA KARAWITAN DEWI LARAS MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN TIKTOK DESA KESIMANTENGAH KABUPATEN MOJOKERTO

Karina Betries Sathier¹, Diego Filemon Oktavianus Simatupang²,
Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana³

*Kuliah Kerja Nyata, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas 17Agustus
1945 Surabaya*

Email: karinabetries@gmail.com¹, filemondiego05@gmail.com²,
baguspradanauntag-sby.ac.id³

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang bagaimana cara mengembangkan teknologi berupa Instagram dan Tiktok yang belum diterapkan oleh Paguyuban Karawitan Dewi Laras di Desa Kesimantengah Kecamatan Pacet kota Mojokerto. Pengabdian yang dimulai pada tanggal 13 Januari hingga 24 Januari 2024. Paguyuban Karawitan Dewi Laras belum mampu menguasai teknologi media sosial sebagai alat *Brandig* yang kebanyakan digunakan oleh masyarakat saat ini. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberdayakan kelompok karawitan dengan memperkuat branding kesenian melalui media sosial Instagram dan Tiktok dengan cara aktif mengenai kegiatan-kegiatan kesenian yang dilakukan oleh Paguyuban Kesenian Dewi Laras. Metode yang dilakukan oleh mahasiswa terkait pengabdian dalam bidang ini adalah pelatihan dan pengarahan mengenai tata cara penggunaan media sosial yang baik dan benar.

Kata Kunci : Paguyuban Karawitan Dewi Laras; Branding; Media sosial;

ABSTRACT

This article discusses how to develop technology in the form of Instagram and Tiktok which has not yet been implemented by the Dewi Laras Karawitan Association in Kesimantengah Village, Pacet District, Mojokerto City. The service starts from January 13 to January 24 2024. The Dewi Laras Karawitan Association has not been able to master social media technology as a branding tool which is mostly used by society today. The aim of this service is to empower musical groups by strengthening arts branding through social media Instagram and Tiktok by being active regarding arts activities carried out by the Dewi Laras Arts Association. The method used by students related to service in this field is training and direction regarding the proper and correct procedures for using social media.

Keywords: Dewi Laras Karawitan Association; Branding; Social media;

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa yang sangat nyata dalam masyarakat adalah melalui pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengalami kehidupan di masyarakat di luar lingkungan kampus, memungkinkan untuk secara tidak langsung mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang ada di Desa Kesimantengah.

Desa Kesimantengah terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Mayoritas penduduk yang ada di desa ini memiliki mata pencaharian sebagai petani serta peternak. Memiliki keberagaman budaya seperti tradisi Bantengan dan paguyuban Karawitan Dewi Laras. Warisan alam yang berupa candi yang bernama Candi Kesimantengah menjadi salah satu situs sejarah yang dijaga hingga saat ini.

Dalam pelaksanaan pengabdian, mahasiswa yang bertindak sebagai penyelenggara kegiatan diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada dalam lingkungan masyarakat. Setelah itu, dengan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa, diharapkan dapat merancang program kerja yang efektif untuk memberikan solusi atau penyelesaian terhadap masalah yang ditemukan, serta mengoptimalkan potensi sesuai dengan bidang ilmu yang mereka pelajari.

Dalam pelaksanaan pengabdian, mahasiswa yang bertindak sebagai penyelenggara kegiatan diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada dalam lingkungan masyarakat. Setelah itu, dengan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa, diharapkan dapat merancang program kerja yang efektif untuk memberikan solusi atau penyelesaian terhadap masalah yang ditemukan, serta mengoptimalkan potensi sesuai dengan bidang ilmu yang mereka pelajari.

Sebagai salah satu wadah kesenian di Desa Kesimantengah, Karawitan Dewi Laras memiliki fokus utama dalam seni karawitan dan telah menjadi pilar utama dalam upaya pelestarian seni budaya karawitan di wilayah tersebut. Paguyuban ini dibentuk pada tahun 2015 dan menonjolkan keberagaman anggotanya, dengan banyak di antaranya merupakan Ibu-Ibu yang aktif terlibat, suatu kehadiran yang jarang dijumpai dalam lingkup seni karawitan..

Pada saat ini, pelaku seni dari Paguyuban Dewi Laras masih terkendala oleh kurangnya keahlian dan keterampilan khusus, baik dari segi soft skill maupun hard skill, terutama dalam mengoptimalkan dan menggunakan berbagai platform media instagram dan tiktok. Kelemahan

ini berdampak negatif pada citra dan identitas Paguyuban Karawitan Dewi Laras. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kompetensi mereka dalam produksi video serta unggahan foto mengenai kegiatan-kegiatan yang berkualitas, dengan menerapkan teknik-teknik khusus, guna meningkatkan efektivitas dalam memperkenalkan dan menyajikan seni karawitan secara daring. Pentingnya edukasi dan inovasi juga menjadi sorotan, terutama dalam memahami penggunaan peralatan digital yang digunakan dalam proses pembuatan konten kreator hibrid sistem untuk memperkuat branding seni karawitan melalui platform media sosial.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian yang dilaksanakan kepada masyarakat ini menggunakan metode pembagian *Pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui unsur-unsur masalah yang dihadapi responden terhadap pelatihan serta pembibingan terhadap kesadaran akan majunya teknologi media sosial yang ada. Kegiatan penyuluhan untuk memperkuat kapasitas dan kemampuan dalam menciptakan strategi *Branding*. Tahapan kegiatan yang telah dilakukan adalah (1) pembagian *pre-test* dan *post-test* (2) Pemaparan materi pelatihan mengenai pentingnya sebuah brand bagi tempat dan organisasi (3) Pelatihan penggunaan media sosial dan instagram (4) Penyerahan Instagram dan Tiktok.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan ini dimulai pada 13 Januari 2024 hingga 24 Januari 2024 di Balai Desa Kesimantengah, Kecamatan Pacet, Kota Surabaya. Pada hari pertama dimulai dengan pembukaan serta koordinasi kepada perangkat desa, mengenai program kerja yang akan dilaksanakan setelah proses survei didesa. Survei dilaksanakan mulai bulan November 2023 hingga awal Januari 2004. Sehingga dapat mengetahui kendala dan permasalahan mengenai Paguyuban Karawitan Dewi Laras. Dalam program kerja ini mahasiswa melakukan *treatment* khusus untuk melaksanakan suatu permasalahan yang ada Dimitra yaitu seperti berikut :

1. Pembagian kuisioner berupa pre-test

Tujuan untuk membagikan kuisioner pre-test adalah mengetahui bagaimana respon dan juga pengetahuan anggota karawitan yang akan menggunakan media sosial Instagram dan tiktok.



Gambar 1. Pembagian pre-test

2. Pemaparan Pemateri Pelatihan

Dalam konteks ini, mahasiswa membagikan edukasi kepada anggota Karawitan mengenai seberapa penting untuk mempunyai akun media sosial yang berguna untuk menambah relasi ataupun bisa menjangkau eksistensi keberadaan Paguyuban Karawitan Dewi Laras diluar Desa Kesimantengah, Pacet.



Gambar 2. Pemaparan materi

3. Koordinasi dan Pelatihan cara menggunakan Akun Media Sosial

Mahasiswa membantu para warga untuk memberikan pelatihan tentang bagaimana menggunakan media sosial berupa Instagram dan Tiktok. Bertujuan agar mitra keanggotaan Paguyuban Karawitan Dewi Laras mampu menggunakan dan aktif dalam keseharian di media sosial.



Gambar 3. Koordinasi kepada struktural paguyuban

4. Penyerahan Akun Instagram dan Tiktok

Penyerahan akun Instagram dan Tiktok dipimpin oleh DPL R-15 yaitu oleh Bapak I.G.N Andhika.



Gambar 4. Penyerahan akun Instagram dan Tiktok

Kesimpulan

Pelatihan kelompok Paguyuban Karawitan Dewi Laras dalam menggunakan strategi branding melalui media sosial Instagram dan Tiktok, dapat memudahkan para penggemar maupun Pembina paguyuban untuk mengakses semua informasi yang diterima. Terobosan dengan melakukan branding seni karawitan dengan memanfaatkan media sosial Instagram dan tiktok sangat membantu untuk keberlanjutan eksistensi Paguyuban Karawitan Dewi Laras.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan tak terhingga selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Bapak/Ibu dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan ilmu berharga yang telah Bapak/Ibu bagi. Kepada Bapak/Ibu Kepala Desa dan seluruh perangkat desa, terima kasih atas keramahan, dukungan, dan kesempatan berharga ini. Kami bangga dapat berkontribusi untuk masyarakat Desa ini, dan itu tidak lepas dari arahan dan dorongan Bapak/Ibu. Tak lupa kepada seluruh perangkat desa yang telah memberikan bantuan, kerjasama, dan dukungan penuh selama Pngabdian Masyarakat kami. Kebersamaan dan kerjasama ini membuat pengalaman kami menjadi lebih bermakna. Terima kasih juga kepada anggota Karawitan, kolaborasi dalam

memahami dan mempersembahkan seni karawitan menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Semoga kerja sama ini menjadi landasan bagi hubungan yang lebih erat di masa depan. Terima kasih atas semua kerja sama dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Primandhira, Z. F., Pradana, B. C. A. S., & Ekoputro, W. (2023, July). Integrated Marketing Communication Skincare Ulthyme Untuk Membangun Brand Loyalty. In *SEMAKOM: SEMINAR NASIONAL MAHASISWA KOMUNIKASI* (Vol. 2, No. 1, pp. 305-316).
- Ferbita, L. V., & Setianti, Y. (2020). Strategi digital branding Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) melalui media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi Acta Diurna*, 16(2).
- Oktafiyanti, K., Humaidah, N., Erlianti, A., & Muharromah, F. (2022, January). PEMBERDAYAAN KELOMPOK KARAWITAN KARANG TARUNA SETYO LARAS MELALUI REAKTUALISASI BRANDING CONTENT CREATOR HYBRID SYSTEM. In *Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS) 2021*.